

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tahapan bagian akhir dari skripsi ini, penulis menjelaskan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Penelitian yang berjudul “Preferensi Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian Jalan Boulevard Bintaro Jaya menghasilkan beberapa poin kesimpulan yang juga dapat menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis penelitian secara *open coding*, *axial coding* dan *selective coding* pada data 120 responden yang dihasilkan data adalah kesimpulan akhir bahwa ditemukan faktor kenyamanan yang terbagi menjadi tiga faktor yaitu nyaman fisik, kenyamanan spasial-visual dan nyaman non-fisik yang terbentuk dari dasar teori kenyamanan pada poin *walkability*. Tingkat kenyamanan jalur pedestrian jalan boulevard bintaro jaya ternyata didapatkan hasil yang telah dianalisis bahwa tingkat kenyamanan pengguna jalur pedestrian jalan boulevard bintaro Jaya lebih dominan pada kenyamanan fisiknya. Namun, dari kenyamanan *Spasial-Visual* dan Kenyamanan Non-Fisik juga menjadi faktor pendukung dari tingkat kenyamanan jalur pedestrian yang ada di jalan tersebut.
2. Kondisi fisik jalur pedestrian jalan Boulevard Bintaro Jaya memiliki beberapa faktor kenyamanan yang belum dirasakan oleh pengguna jalur tersebut dari hasil obesrvasi secara langsung. Sehingga kondisi jalur pedestrian Jalan Boulevard Bintaro Jaya yang seharusnya diberikan untuk dapat memberikan kenyamanan bagi penggunaanya adalah tersedianya kondisi fasilitas fisik yang baik dan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan bahwa tingkat kenyamanan fisik menjadi poin dominan yang sangat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki bagi para pejalan kaki.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan uraian kesimpulan di atas, penulis bermaksud memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait. Dari mulai pengguna jalur pedestrian itu sendiri, lalu pemerintah sebagai yang memiliki hak dan wewenang atas wilayah terkait serta tidak lupa penulis ingin memberikan saran untuk peneliti yang selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari penelitian ini. Secara terperinci, saran-sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Jalan khusus bagi pejalan kaki merupakan fungsi utama sebuah jalur pedestrian. Oleh Undang-undang pun pejalan kaki diprioritaskan di jalur pedestrian tersebut. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas tingkat kenyamanannya.
2. Untuk lebih meningkatkan kenyamanan pengguna jalur pedestrian, elemen pendukung yang berupa street furniture sangatlah berpengaruh. Jadi pada jalur pedestrian ini diperlukan penambahan elemen pendukung jalur pedestrian seperti lampu, tanaman peneduh, tempat duduk, bollard sebagai pagar pengaman, tempat sampah, marka atau papan informasi, halte dan jalur kuning bagi penyandang disabilitas.
3. Setelah jalur pedestrian telah diperbaiki maka sangat diperlukan peningkatan pengawasan dan keamanan serta perawatan secara berkala pada jalur pedestrian. Sehingga, kualitas kenyamanan jalur pedestrian ini akan terus terjaga dan dapat bertahan hingga jangka waktu yang lama.
4. Kepada semua pengguna jalur pedestrian ini, diperlukannya saling menghargai dan menghormati hak-hak sesama pengguna jalur pedestrian. Sehingga kedepannya, jalur pedestrian ini benar-benar menjadi jalur pedestrian yang terus menciptakan kehidupan kenyamanan di kawasan ini.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan dan pengambilan data. Narasumber yang lebih kompeten juga diperlukan dalam kajian tentang ruang pada jalur pedestrian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk meninjau lebih

banyak lagi sumber literatur dan referensi terkait dengan kenyamanan jalur pedestrian. Sehingga penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi dan penelitian yang dihasilkan akan lebih lengkap dan berguna sebagaimana mestinya.

